

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI MASA *NEW
NORMAL* DI SMAN 1 X KOTO DIATAS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH :
MAISYARAH
NIM: 18045073/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di Masa *New Normal* Di SMAN 1 X Koto Diatas

Nama : Maisyarah

NIM / TM : 18045073/ 2018

Program Studi : Pendidikan Geografi

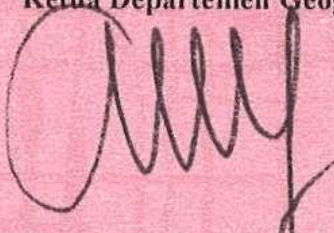
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, February 2023

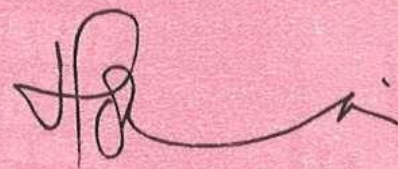
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Nofrion, M.Pd
NIP.197811112008121001


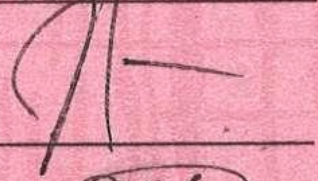
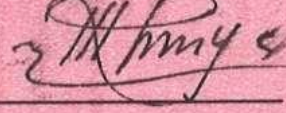
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Maisyarah
TM/NIM : 2018/18045073
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

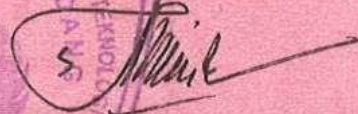
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 18 Januari 2023 Pukul 08.30 WIB
dengan judul

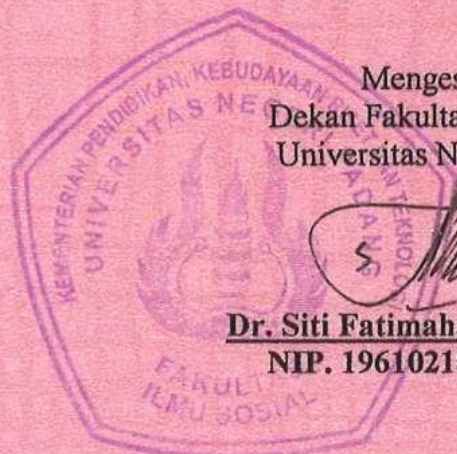
ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI MASA *NEW NORMAL* DI SMAN 1 X KOTO DIATAS

Padang, Januari 2023

Tim Penguji :	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Nofrion , M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maisyarah
NIM/BP : 18045073/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di Masa *New Normal* Di SMAN 1 X Koto Diatas” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003



Maisyarah
NIM. 18045073

ABSTRAK

Maisyarah (18045073). “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di Masa *New Normal* di SMAN 1 X Koto Diatas” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan kesulitan belajar siswa pada pembelajaran geografi di masa *new normal* di SMAN 1 X Koto Diatas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 1 X Koto Diatas, populasi penelitian ini kelas XI dengan penarikan sampel secara total sampling, di mana sampel dalam penelitian ini kelas XI IPS dengan 29 responden. Metode Pengumpulan Data diperoleh dari hasil Observasi, Penyebaran angket (kusioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian dan pembahasan mengenai analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran geografi di masa *new normal* di SMAN 1X Koto Diatas Kabupaten Solok, maka dapat diambil kesimpulan yaitu : (1) Pada faktor internal indikator kognitif sebesar 69% dikategorikan kuat, indikator afektif sebesar 82% dikategorikan sangat kuat, dan indikator psikomotorik sebesar 72,5% dikategorikan kuat sehingga faktor internal di anggap tidak mempersulit proses belajar siswa pada pembelajaran geografi di masa *new normal*. (2) Pada Faktor eksternal indikator lingkungan sekolah sebesar 57% dikategorikan cukup di anggap mempersulit proses belajar siswa. Sedangkan untuk indikator lingkungan keluarga sebesar 70% dikategorikan kuat, dan lingkungan masyarakat sebesar 77% dikategorikan kuat di anggap tidak mempersulit proses belajar siswa pada pembelajaran geografi di masa *new normal*.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Pembelajaran Geografi, *New Normal*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah SWT dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi Penelitian ini berjudul “*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi di Masa New Normal di SMAN 1 X Koto Diatas*”. Tak lupa pula shalawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi UNP. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka tidak pula penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada ayahanda tercinta, bapak Rusdi yang selalu memberi semangat dan doanya kepada penulis tanpa batas yang sebagai motivasi bagi penulis, Serta kepada ibunda tercinta, ibuk Wuskamardiah yang selalu memberi Saran, kritik, serta doa yang selalu di panjatkan selama ini.
2. Kepada kakak tercinta, Jumatul aini, Fahrul Rozik dan Fajri yang telah memberi *support system* bagi penulis dan tidak lupa buat adik tercinta, Nurhaliza, Haikal Rusdiansya dan Muhammad Rival yang memberi semangat bagi penulis.
3. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd, sebagai Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kelancaran atas penulisan proposal skripsi ini, serta memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si, sebagai Penguji I serta juga telah memberikan kritik, saran, dan bantuan dalam perkuliahan penulis.
5. Ibu Dra, Rahmanelli, M.Pd, sebagai Penguji II yang juga telah memberikan kritik, saran, dan bantuan dalam perkuliahan penulis.

6. Seluruh teman teman tercinta, Shauqi Isyana Tristantio, Miftahul Nur Amalia, Karina Putri, Zuri Yati Khairi, Affifah Ulya, Afvi Santrisca Ningsih, Widila Permata Sari, Kurniatillah, Muhammad Ali Jibrán, Iskandar dan Eric Nurmansyah, yang telah menjadi tempat curhatan dan keluhan penulis serta memberi semangat, kritik, dan sarannya selama ini.

7. Teman teman dari Pendidikan Geografi FIS UNP yang sudah menjadi tempat bertukar pikiran dan pengalaman selama berkuliah di Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan penulis mengharapkan kritik yang membangun dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT., dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Padang, 1 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Kesulitan Belajar	9
2. Pembelajaran	14
3. Pembelajaran Geografi	15
4. New Normal	18
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknis Analisis Data	36

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum	38
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	49
BAB V: PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

1. Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian.	31
2. Tabel Hasil Tabulasi Data Mentah	32
3. Tabel Kriteria Indeks Reliabilitas Soal	34
4. Tabel Analisis Persentase Indikator Kognitif (ranah cipta)	40
5. Tabel Analisis Persentase Indikator Afektif (ranah rasa)	41
6. Tabel Analisis Persentase Indikator Psikomotorik (ranah karsa)	42
7. Tabel Analisis Persentase Indikator Lingkungan Sekolah.....	44
8. Tabel Analisis Persentase Indikator Lingkungan Keluarga.....	44
9. Tabel Analisis Persentase Indikator Lingkungan Masyarakat.....	45
10. Tabel Analisis Persentase Keseluruhan Indikator.....	46
11. Tabel Hasil Persentase Indikator Lingkungan Keluarga.....	47
12. Tabel Hasil Persentase Indikator Lingkungan Masyarakat.....	48
13. Tabel Hasil Persentase Indikator Keseluruhan	49

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual tentang Analisis Kesulitan Belajar pada Pembelajaran Geografi di Masa *New Normal* di SMAN X Koto Diatas25
2. Peta Lokasi Penelitian27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian.....	61
2. Lampiran Tabulasi Data Mentah.....	65
3. Lampiran Reabilitas	69
4. Lampiran Analisis Persentase Indikator Kognitif (ranah cipta).....	71
5. Lampiran Analisis Persentase Indikator Afektif (ranah rasa)	73
6. Lampiran Analisis Persentase Indikator Psikomotorik (ranah karsa).....	75
7. Lampiran Analisis Persentase Indikator Lingkungan Sekolah	77
8. Lampiran Analisis Persentase Indikator Lingkungan Keluarga.....	79
9. Lampiran Analisis Persentase Indikator Lingkungan Masyarakat	81
10. Lampiran Analisis Persentase Keseluruhan Indikator	83
11. Lampiran Surat Izin Penelitian SMA Negeri 1 X Koto Diatas oleh Dekan FIS.	86
12. Lampiran Surat Izin Penelitian SMA Negeri 1 X Koto Diatas oleh Dinas Pendidikan.....	87
13. Lampiran Surat Balasan Selesai Penelitian SMA Negeri 1 X Koto Diatas	88
14. Lampiran Dokumentasi	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak dan menjadi dasar dalam perubahan tingkah laku menuju kedewasaan seseorang. Dalam pendidikan itu sendiri pembelajaran merupakan kegiatan yang pokok. Namun di dalam proses pembelajaran tidak menutup kemungkinan siswa mengalami masalah-masalah dalam proses pembelajaran berlangsung. Seperti keadaan sekarang saat ini terdapat masalah dalam proses pendidikan sendiri maka dapat menghambat atau menjadi dampak terhadap sistem pembelajaran.

Menurut Nainggolan (2020), Hakikat pendidikan adalah kemanusiaan manusia untuk mengembangkan potensi dasar peserta didik agar mampu memecahkan masalah tanpa merasa tertekan.

Menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 menjelaskan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam arti pembelajaran merupakan proses belajar yang diciptakan guru dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik sehingga kemampuan berpikir juga meningkat.

Dalam kegiatan belajar mengajar, peran siswa dan guru memegang peranan penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila keduanya saling memahami dan menciptakan suasana belajar yang aman dan tenang di dalam kelas.

Namun, terkadang ada masalah atau kendala yang datang dari siswa yang kurang diketahui oleh guru, yang berkaitan dengan masalah pembelajaran, baik dalam proses belajar mengajar, atau hal-hal lain yang tidak diketahui.

Secara haerfiah kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “*Learning Disability*” yang berarti ketidakmampuan belajar. Kata *disability* di terjemahkan “kesulitan” untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar. Istilah lain *learning disabilities* adalah *learning difficulties* dan *learning differences*. Ketiga istilah tersebut memiliki nuansa yang berbeda. Di satu pihak, pengguna istilah *learning differences* lebih bernada positif, namun di pihak lain istilah *learning disabilities* lebih menggambarkan kondisi faktualnya. Untuk menghindari perbedaan maka digunakan lah dengan istilah kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau di bawah normal yang telah ditetapkan. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh yang mengalaminya, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, atau pun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya. Orang yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami hambatan dalam proses mencapai hasilnya sehingga prestasi yang dicapainya berada di bawah kriteria yang ditentukan.

Pembelajaran idealnya ada komunikasi secara langsung antara pendidik dengan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Namun sejak maret 2020, Indonesia dilanda wabah virus mematikan yang dikenal dengan sebutan Virus Corona atau Corona Virus Disease (COVID-19). Virus ini pertama kali di deteksi di kota Wuban, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019. Hal ini membuat organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Di Indonesia COVID-19 pertama kali di deteksi pada tanggal 2 Maret 2020, dan pada tanggal 9 April semakin meningkat. Sampai tanggal 14 November 2020, Indonesia telah melaporkan 436.007 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Sebagai langkah antisipasi penyebaran COVID-19 pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan salah satunya dalam dunia pendidikan yaitu di mana biasanya pembelajaran tatap muka lembaga pendidikan formal, informal dan non formal menutup dan beralih menjadi pembelajaran daring (online). (Rahmat, 2021:2-3)

Ketua Tim Pakar Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Wiku Adisasmita mengatakan, *new normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan COVID-19. Walaupun sudah memasuki era new normal, untuk bidang pendidikan masih belum dilaksanakan pembelajaran tatap muka, kecuali untuk daerah dengan zona rendah penularan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Istilah *new normal* disalah artikan oleh beberapa masyarakat berupa “Normal yang baru” atau Kembali beraktivitas seperti semula, padahal yang dimaksud *new normal* adalah adaptasi kebiasaan baru, artinya beraktivitas dengan menerapkan protokol kesehatan (memakai masker, menerapkan pola hidup bersih dan sehat, dan lain-lain). Diberlakukannya adaptasi kebiasaan baru namun peningkatan kasus positif tetap tinggi, bahkan lebih besar dari sebelumnya membuktikan bahwa masih banyak orang yang tidak mematuhi protokol Kesehatan.

Era new normal pasca-COVID-19 membuka peluang untuk memikirkan kembali tujuan pendidikan. Salah satu tujuan untuk membuat kurikulum relevan, tepat, dan responsif adalah pengembangan kesiapsiagaan pada saat bencana, penyakit, dan keadaan darurat. Ada tujuan kurikulum yang ada yang menyentuh seperangkat kompetensi kesiapsiagaan di berbagai bidang studi. Namun, fokus dari tujuan tersebut secara khusus adalah pada kesiapsiagaan bencana alam. Mengingat masa *new normal* pasca-COVID-19 yang akan datang, ada keinginan untuk tujuan yang lebih fokus pada kesiapsiagaan dalam hal wabah penyakit global. Dengan pembatasan yang dibawa oleh COVID-19, kurikulum normal baru juga dapat mengadopsi integrasi konten. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengurangi jumlah jam yang dihabiskan untuk semua mata pelajaran tetapi tetap memenuhi semua harapan kurikulum.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti ketika melakukan kegiatan PLK di SMA N 1 X Koto Diatas Kabupaten Solok, bahwa belajar di sekolah di masa *new normal* membuat beberapa siswa mengalami

kesulitan atau masalah dalam belajar salah satunya dalam belajar geografi, yang mana siswa harus menyesuaikan cara belajar dari yang sebelumnya. Kesulitan lainnya siswa lambat dalam mengerjakan tugas, acuh tak acuh dalam proses pembelajaran, sering terlambat datang ke sekolah, dan bosan dalam belajar karena sudah terbiasa belajar online di rumah. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di kelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian, motivasi dan konsentrasi belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran geografi, sehingga keaktifan siswa tidak terlihat pada proses tersebut. Hal ini juga dikarenakan metode yang digunakan guru kurang tepat dan waktu yang digunakan untuk 1 jam pelajaran hanya 30 menit sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, maka peneliti menemukan adanya beberapa masalah dalam proses pembelajaran yang dialami siswa di sekolah di masa kenormalan baru ini. Artinya perlu dilakukannya analisis kesulitan belajar siswa di sekolah di masa new normal. Oleh karena itu, untuk mendalami masalah ini maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Analisis Kesulitan Belajar Yang Dihadapi Siswa Di Sekolah Pada Pembelajaran Geografi Di Masa *New Normal* Di SMAN 1 X Koto Diatas”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi kan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa.
2. Bagaimana cara belajar siswa pada pembelajaran geografi.

3. Kurangnya minat belajar siswa.
4. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
5. Prestasi belajar yang dicapai siswa masih banyak yang kurang dari kriteria minimal yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar.
6. Kesulitan belajar yang dialami siswa menyebabkan prestasi belajar yang dicapai kurang dari kriteria ketuntasan minimal.
7. Kesulitan yang dialami saat pembelajaran geografi di masa *new normal* berasal dari faktor internal dan eksternal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat batasan masalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal yang terdiri dari kognitif (ranah cipta), afektif (ranah rasa), psikomotorik (ranah karsa)
2. Faktor Eksternal yang terdiri dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah :

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa pada pembelajaran geografi di masa *new normal* di SMAN 1 X Koto Diatas ditinjau dari faktor internal
2. Bagaimana kesulitan belajar siswa pada pembelajaran geografi di masa *new normal* di SMAN 1 X Koto Diatas ditinjau faktor eksternal.

E. Tujuan Penelitian

Menjelaskan kesulitan belajar siswa pada pembelajaran geografi di masa kenormalan baru di SMAN 1 X Koto Diatas.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan penelitian ini bermanfaat terhadap semua pihak baik dalam dunia pendidikan maupun penulis sendiri. Adapun manfaat penelitian ini diuraikan dalam bentuk 2 kelompok, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi tentang apa saja kesulitan belajar yang di rasakan siswa.
- b. Bahan kajian bagi sekolah-sekolah dan instansi lainnya
- c. Sebagai referensi bagi penelitian dengan konteks kajian serupa di masa akan datang
- d. Bagi peneliti sendiri menambah pengetahuan yang berhubungan dengan kesulitan belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peserta Didik
 - 1) Menumbuhkan keuletan siswa pada kegiatan pembelajaran.
 - 2) Memunculkan motivasi siswa dengan di terapkan nya cara menangani kesulitan belajar
 - 3) Menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa.
 - 4) Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar.

b. Bagi Pendidik

Dapat mengatasi cara kesulitan pembelajaran yang di alami siswa dalam belajar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai referensi dan bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya.
- 2) Dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan serta pengalaman tentang kesulitan belajar yang dihadapi siswa sekarang.
- 3) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.